

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
AL-QUR'AN SISWA
MA K.H. SYAFI'I BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
AL-QUR'AN SISWA
MA K.H. SYAFI'I BUARAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

MUHAMMAD MUNIF

NIM : 3518002

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Munif

NIM : 3518002

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAK AL-QUR’AN SISWA MA K.H. SYAFT’I BUARAN KOTA PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Yang Menyatakan,



METERAL
TEMPEL
10000
907AKX57656706

Muhammad Munif
NIM. 3518002

NOTA PEMBIMBING

Dr. Esti Zaduqisti M.Si
Jl. Raya Gondoang 201 Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo, Kabupaten
Pekalongan.

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Muhammad Munif

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Munif
NIM : 3518002
Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAAL AL – QUR'AN
SISWA MA KH SYAFII BUARAN KOTA PEKALONGAN**

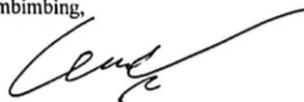
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Pembimbing,



Dr. Esti Zaduqisti M.Si
NIP. 197712172006042002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: uad.uingusdur.ac.id | Email: uad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD MUNIF**
NIM : **3518002**
Judul Skripsi : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI HAFALAN AL-
QUR'AN SISWA MA KH. SYAFI' BUARAN KOTA
PEKALONGAN.**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Nadhifatuz Zulfan, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Penguji II

Dr. Ani, M.Pd.I.
NIP. 198503072015032002

Pekalongan, 29 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Saiful Anis, M.Ag
NIP. 197305051999031002

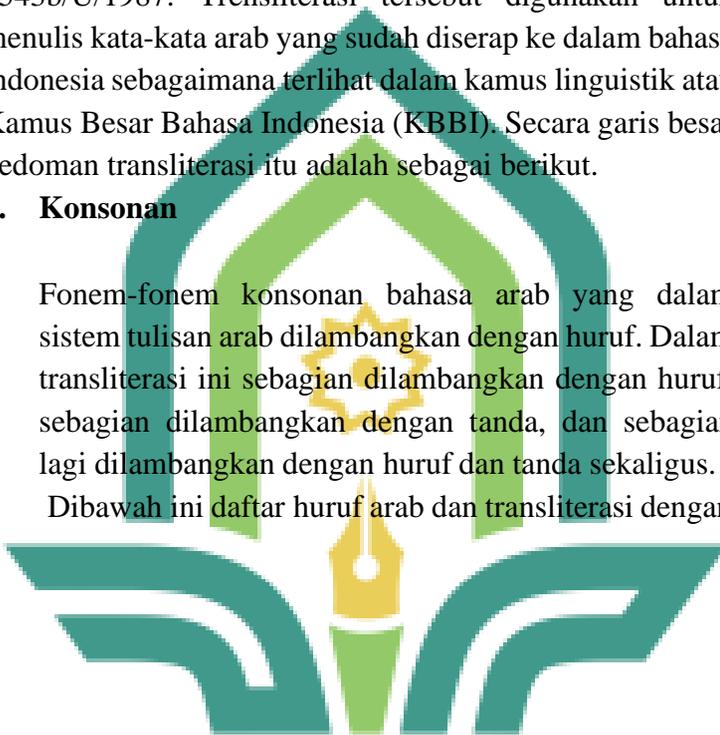
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan



Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es(dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ḏ	zet(dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di dibawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

huruf latin.

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/ Contoh:

مرأة حمزة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tandageminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi Syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidahI*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدنوع ditulis *al-badī'*

الجالل ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah

tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت Ditulis *Umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*



PERSEMBAHAN

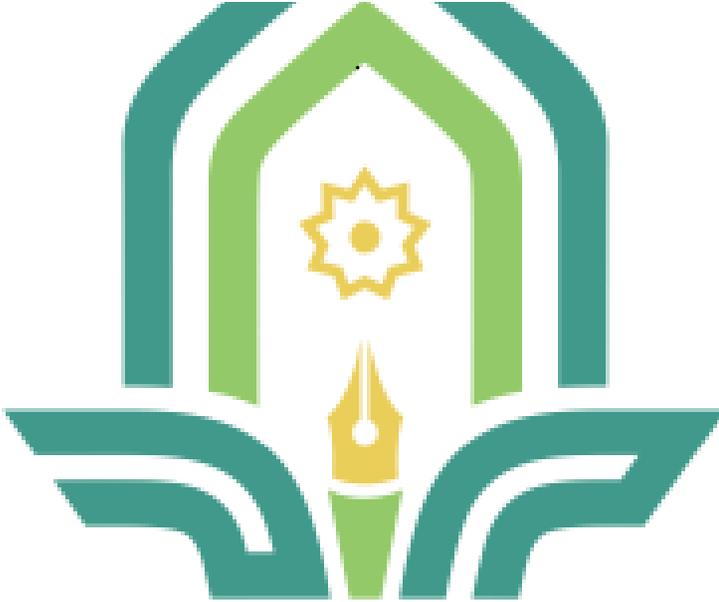
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam kita curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., yang telah membawa kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Tasurun dan Ibu Nur Sumiyati yang telah memberikan segalanya termasuk memotivasi, mendukung serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
3. Kepada Bapak dr. Udi Sughono dan Ibu Miskiyah yang telah memberikan support kepada saya serta mendoakan serta memberikan semangat sehingga mampu menyelesaikan pendidikan dan dapat mewujudkan mimpi menjadi seorang sarjana.
4. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan segenap civitas akademik Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwahn, yang telah memberikanku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.
5. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu yang telah mendukung dan memberikan doanya, semoga kebaikan selalu menyertai.

MOTTO

وَحَيْرُ الْهُدَى هُدَى مُحَمَّدٍ وَشَرُّ الْأُمُورِ مُحَدَّثَاتُهَا وَكُلُّ بِدْعَةٍ ضَلَالَةٌ

“Amma ba’du, sesungguhnya sebaik-baik ucapan adalah kitab Allah, sebaik-baik petunjuk adalah petunjuk Muhammad, seburuk-buruk urusan adalah perbuatan yang diada-adakan (dalam agama) dan semua bid’ah adalah sesat” (Hadits Riwayat Muslim).



ABSTRAK

Munif, Muhammad, 2024. Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MA K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dosen Pembimbing : Dr. Esti Zaduqisti M.Si

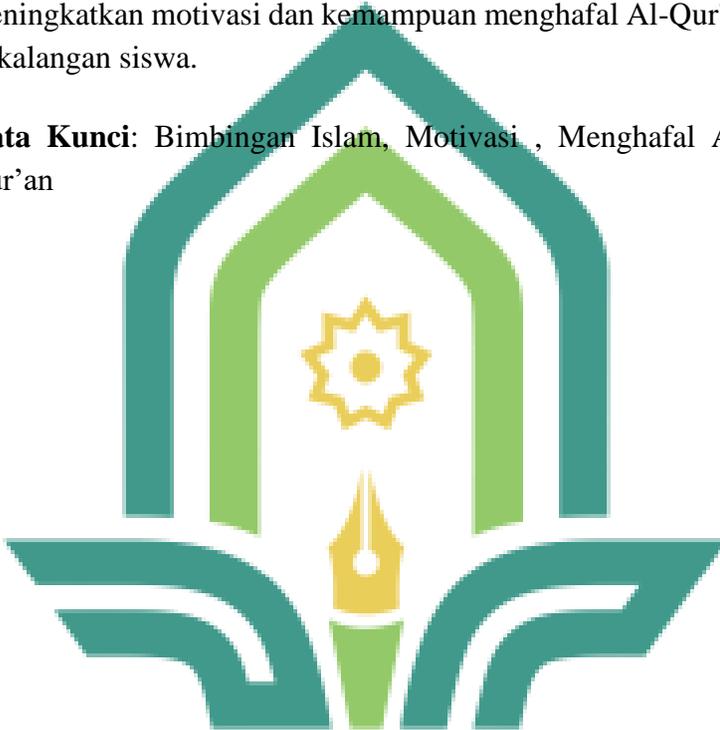
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan Islami dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di MA K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Bimbingan Islam merupakan pendekatan yang diterapkan untuk memberikan dorongan spiritual dan mental kepada siswa agar lebih bersemangat dan konsisten dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti program menghafal Al-Qur'an di MA K.H. Syafi'i Buaran, serta para guru yang terlibat dalam proses bimbingan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bimbingan Islami di MA K.H. Syafi'i Buaran melibatkan beberapa strategi, seperti pemberian motivasi secara langsung, penyelenggaraan kegiatan religius, dan pemantauan progres hafalan siswa secara berkala. Bimbingan yang diberikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada penguatan spiritual dan emosional siswa. Hal ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dalam menghafal

Al-Qur'an, yang ditandai dengan peningkatan jumlah hafalan dan kesungguhan siswa dalam mengikuti program tersebut.

Kesimpulannya, bimbingan Islami memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa di MA K.H. Syafi'i Buaran. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengimplementasikan program serupa untuk meningkatkan motivasi dan kemampuan menghafal Al-Qur'an di kalangan siswa.

Kata Kunci: Bimbingan Islam, Motivasi , Menghafal Al-Qur'an



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis bersyukur telah menyelesaikan skripsi ini dengan baik berkat kuasa serta nikmat yang diberikan. Teriring sholawat serta salam yang tidak lupa penulis haturkan kepada nabi Muhammad SAW, beliaulah yang telah menuntun umatnya dari zaman jahiliyah hingga Islam yang sekarang.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini terdapat kekurangan, serta mengakui banyak mengalami hambatan. Akan tetapi dukungan, do'a-do'a serta saran dan kalimat yang membangun dari berbagai pihak, itulah yang membantu penulis untuk istiqomah dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus dan ikhlas penulis sampaikan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan FUAD UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr Maskhur, M.Ag. Selaku Ketua Program Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dr Esti Zaduqisti M.Si selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak Dr. Maskhur M.Ag selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan nasihat serta

motivasi sampai saat ini.

6. Para Dosen dan Staff FUAD yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Reni Musfiroh S.Pd. selaku Kepala Sekolah MA Syafii Buaran Kota Pekalongan dan Ibu Guru beserta Teman-teman Pekalongan MA Syafii Buaran yang telah membantu penulis dalam penelitian skripsi ini
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca semua. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang pendidikan. *Aamiin yarobbal'amin*

Pekalongan, 29 Juli 2024

Muhammad Munif
NIM : 3518002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

.....
i

HALAMAN PERNYATAAN

.....
ii

NOTA PEMBIMBING

.....
iii

PENGESAHAN

.....
iii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

.....
iv

PERSEMBAHAN

.....
x

MOTTO

.....
xi

ABSTRAK

.....
xii

KATA PENGANTAR

.....
xiv

DAFTAR ISI

.....
xvi

DAFTAR GAMBAR

.....
xvii

DAFTAR LAMPIRAN

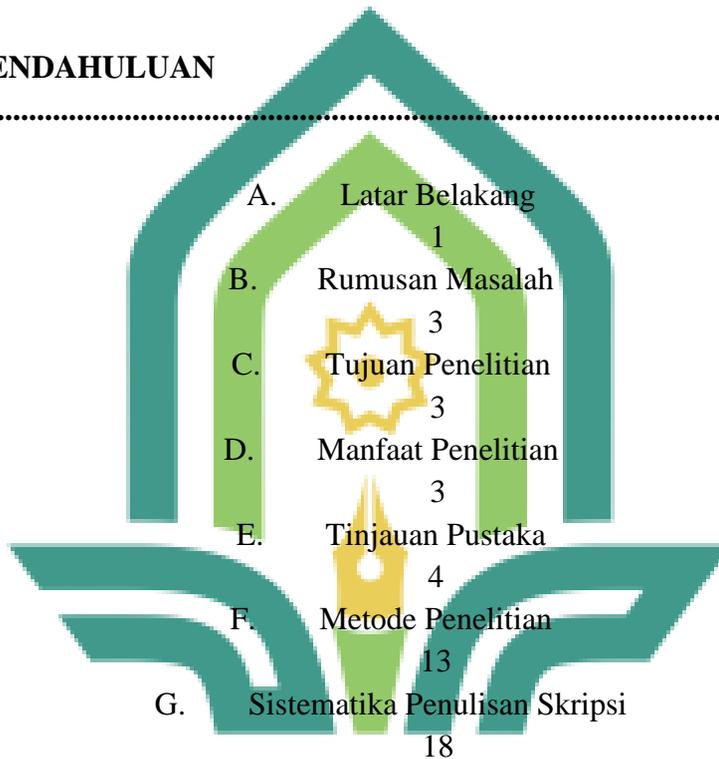
.....
xxii

BAB I

.....
1

PENDAHULUAN

.....
1



A.	Latar Belakang	1
B.	Rumusan Masalah	3
C.	Tujuan Penelitian	3
D.	Manfaat Penelitian	3
E.	Tinjauan Pustaka	4
F.	Metode Penelitian	13
G.	Sistematika Penulisan Skripsi	18

BIMBINGAN ISLAMI & MOTIVASI MENGHAFA AL – QUR’AN

.....
Error! Bookmark not defined.

- A. Bimbingan Islami
Error! Bookmark not defined.

1. Pengertian Bimbingan Islami
Error! Bookmark not defined.
2. Tujuan Bimbingan Islami
Error! Bookmark not defined.
3. Fungsi Bimbingan Islam
Error! Bookmark not defined.
4. Tahapan Bimbingan Islam
Error! Bookmark not defined.
 - B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an
Error! Bookmark not defined.

BAB III

Error! Bookmark not defined.

- A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan
Error! Bookmark not defined.
- B. Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MA KH Syafi'i Buaran Kota Pekalongan
Error! Bookmark not defined.
- C. Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan

Error! Bookmark not defined.

BAB IV

Error! Bookmark not defined.

**ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMII
DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAAL AL-QUR'AN SISWA MA K.H. SYAFI'I
BUARAN KOTA PEKALONGAN**

Error! Bookmark not defined.

A. Analisis Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa
Madrasah Aliyah KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.

.....
Error! Bookmark not defined.

B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam
Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an
Siswa K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.

.....
Error! Bookmark not defined.

BAB V

.....
20

PENUTUP

.....
20

A. Kesimpulan 20
B. Saran 21

DAFTAR PUSTAKA

.....
22

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

.....
32



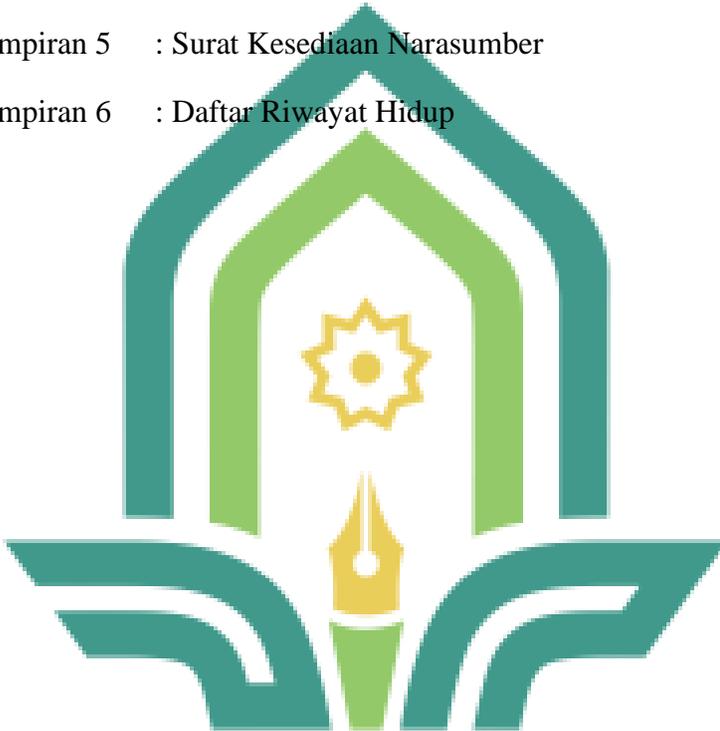
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir penelitian.....	16
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 : Dokumentasi
- Lampiran 4 : Hasil Observasi
- Lampiran 5 : Surat Kesediaan Narasumber
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu amalan mulia dalam Islam yang memiliki banyak keutamaan. Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya melibatkan kemampuan kognitif tetapi juga memerlukan motivasi yang kuat dan ketekunan yang tinggi.¹ Di berbagai lembaga pendidikan Islam, termasuk di Madrasah Aliyah (MA) K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan, program hafalan Al-Qur'an menjadi salah satu program unggulan yang diharapkan dapat membentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.²

Namun, tantangan dalam menghafal Al-Qur'an sangat beragam. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempertahankan motivasi mereka untuk terus menghafal, terutama di tengah berbagai godaan dan distraksi di era digital ini. Di sinilah pentingnya peran bimbingan Islam dalam membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan menjaga semangat mereka dalam menghafal Al-Qur'an.³

Bimbingan Islam, yang mencakup pendekatan spiritual, emosional, dan psikologis, dapat memberikan dukungan yang komprehensif bagi siswa. Melalui

¹ Wahdatul Ummah. *Metode Menghafal Al-Qur'an di Lembaga Kursus Al-Qur'an Taman Royal I Tangerang*. UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta. 2021, Hal 27

² Reni Musfiroh (kepala sekolah) wawancara pribadi, 25 Mei 2024

³ Thohari Musnamar, *Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta: UII Press, 2012), hlm. 20

bimbingan yang tepat, siswa dapat memperoleh motivasi yang lebih kuat dan teknik yang efektif dalam menghafal Al-Qur'an.⁴ Di MA KH. Syafi'i Buaran, program bimbingan ini telah diterapkan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pelaksanaan bimbingan Islam di MA K.H. Syafi'i Buaran tidak hanya berfokus pada pemberian motivasi, tetapi juga mencakup strategi-strategi seperti penguatan keimanan, pengembangan keterampilan menghafal, dan pembentukan lingkungan yang kondusif bagi proses menghafal.⁵ Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan siswa dapat mencapai target hafalan mereka dengan lebih efektif dan efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih dalam tentang pelaksanaan bimbingan Islam dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa di MA K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Dengan memahami strategi dan efektivitas program bimbingan tersebut, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih baik di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya dalam mengimplementasikan program bimbingan yang serupa.

⁴ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan Konseling Islami (Teori & Praktik)*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014), hlm 22.

⁵ Mustqimah. (pembimbing Agama) Wawancara Pribadi 25 Juli 2024

Dari hasil pemaparan latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Siswa MA KH. Syafii Buaran Kota Pekalongan”**

B. Rumusan Masalah

Untuk mempermudah dalam penulisan skripsi dan menganalisis ini, maka pokok permasalahan dispesifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MA K.H Syafii Buaran Kota Pekalongan?
2. Bagaimana Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Meningkatkan Menghafal Al-Qur'an Siswa MA K.H Syafi'i Buaran Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk menangkap proses pelaksanaan bimbingan islam dengan metode murojaah Al-Qur'an dalam mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah K.H Syafi'i Buaran Kota Pekalongan, ada pun secara rinci tujuan ini adalah :

1. Untuk Memahami Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.
2. Untuk Mengetahui Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Siswa MA K.H Syafi'i Buaran Kota Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini untuk memahami literature dan pengamatan serta pengalaman yang dilaluinya. Dalam hal ini peneliti menjadikan sebagai

media proses pembelajaran terlebih dalam pengalaman tridarma perguruan tinggi. Selibhnya peneliti mengembalikan segala bentuk pemahaman terkhusus kepada pembaca.

2. Manfaat Praktis

a. Siswa

Bagi siswa dapat memperoleh bimbingan islam secara langsung dari pembimbing untuk mengembangkan kemampuan hafalan Al-Qur'an, sehingga dapat membaca dengan sempurna.

b. Pembimbing

Menjadi pembelajaran yang relevan sehingga dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam masalah yang dihadapinya.

c. Kepala Madrasah

Hasil penelitian diharapkan menjadi bahan refrensi bagi kepala masdrasah untuk mengetahui dan membimbing secara langsung dalam konteks permasalahan yang berkaitan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis

Berdasarkan judul dalam penelitian ini, yakni pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan menghafal Al Qur'an siswa MA KH Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Maka perlu adanya kajian karya ilmiah atau buku yang berhubungan dengan judul tersebut.

a. Bimbingan Islami

Bimbingan islami sendiri sedikit berbeda dengan bimbingan pada umumnya. Mengutip pendapat Zen dan Bisri bahwa bimbingan islam memiliki padanan kata dengan "*Irsyad*" yang

secara ketentuan umum memiliki tujuan yang sama yaitu bantuan kepada individu agar mengenali dirinya sendiri, namun bantuan itu agar selaras dengan uketentuan ajaran islam.⁶ Oleh karena itu dalam mencapai bimbingan islam, pembimbing maupun klien perlu memahami status Al-Qur'an⁷ dan Haadits dalam agama islam sendiri dalam bentuk aktualisasi bimbingannya.

Sehingga bimbingan islami memiliki aspek yang sejalan dengan tujuan hidup manusia, sifat dasar manusia, tuntutan masyarakat dan dimensi kehidupan ideal islam.⁸ Mengutip pendapat Al Ghozali berkenaan dengan tujuan misi Islam itu sendiri. Mencapai suatu perilaku yang sempurna adalah tujuan sebenarnya dari bimbingan Islam. Sehingga tercermin dua ranah yaitu Insan kamil yang selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT; dan Ikhsan kamil yang mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁹

Sedangkan bila mengacu pada pemetaan Ibnu Kholdun, formulasi bimbingan islami dapat terbagi atas dua macam, yaitu: Tujuan berorientasi

⁶ Zaen Musyirifin dan A. Said Hasan Basri. Integrasi Dakwah Islam Dengan Keilmuan Bimbingan Dan Konseling Islam Dalam Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam Vol. 15, No. 2, Desember 2018

⁷ Muhammad Rasyid Ridlo, Tafsir al-Manar, Mesir: Darul Manar, IV/1373, Juz, 262

⁸ Sugandi Miharja, Menegaskan Definisi Bimbingankonseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis, *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 3 No. 1 Januari-Juni 2020 ([Http://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Taujih](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/taujih)).

⁹ Zulfa, N. (2017). Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahîh Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam). *Religia: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, 20(2), 124-144.

Ukhrawi yaitu membentuk seorang hamba agar melakukan kewajiban pada Tuhannya. Kedua, tujuan yang berorientasi duniawi yaitu membentuk manusia yang mampu menghadapi segala bentuk kehidupan yang lebih layak dan bermanfaat.¹⁰

Bimbingan Islami merupakan proses pemberian bantuan dan arahan yang berdasarkan ajaran dan nilai-nilai Islam, bertujuan untuk membantu individu mengembangkan potensi diri, memperbaiki perilaku, serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.¹¹ Bimbingan ini tidak hanya mencakup aspek spiritual, tetapi juga mencakup dimensi sosial, emosional, dan intelektual individu. Berikut adalah beberapa aspek penting dari bimbingan Islami:

- 1) **Pendekatan Holistik:** Bimbingan Islami melihat individu sebagai makhluk yang utuh, yang terdiri dari aspek jasmani, rohani, dan sosial. Pendekatan ini berusaha mengintegrasikan semua aspek kehidupan agar selaras dengan ajaran Islam.
- 2) **Dasar Al-Qur'an dan Sunnah:** Semua metode dan teknik dalam bimbingan Islami didasarkan pada Al-Qur'an dan Sunnah. Prinsip-prinsip yang diajarkan oleh Rasulullah SAW menjadi pedoman utama dalam memberikan bimbingan.
- 3) **Penguatan Keimanan:** Salah satu tujuan utama bimbingan Islami adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan individu kepada

¹⁰ Anwar Sutoyo, *Bimbingan Dan (Konseling Islami Teori & Praktik)*, (Yogyakarta :Pustaka Pelajar, 2014), hlm 22.

¹¹ Ulul Azam, *Bimbingan Dan Konseling Perkembangan di Sekolah (Teori Dan Praktik)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm 45

Allah SWT. Ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti pengajaran tentang tauhid, ibadah, dan akhlak mulia.

- 4) **Pengembangan Potensi Diri:** Bimbingan Islami membantu individu mengenali dan mengembangkan potensi diri mereka. Ini termasuk keterampilan akademik, bakat, serta kemampuan sosial dan emosional.
- 5) **Pendekatan Personal:** Bimbingan Islami memberikan perhatian khusus pada setiap individu, dengan memahami kebutuhan, kekuatan, dan kelemahan masing-masing. Ini memungkinkan bimbingan yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran.
- 6) **Akhlak Mulia:** Salah satu fokus utama bimbingan Islami adalah pembentukan akhlak mulia. Bimbingan ini menekankan pentingnya berperilaku baik, jujur, adil, dan bertanggung jawab dalam setiap aspek kehidupan.
- 7) **Penyelesaian Masalah Berdasarkan Nilai Islam:** Dalam bimbingan Islami, penyelesaian masalah dilakukan dengan merujuk pada nilai-nilai Islam. Ini termasuk mencari solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan etika Islam.
- 8) **Pembinaan Lingkungan yang Kondusif:** Bimbingan Islami juga berperan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan spiritual dan moral individu. Lingkungan yang kondusif akan membantu

individu dalam menjalankan ajaran Islam dengan lebih baik.¹²

Dalam konteks pendidikan, seperti di madrasah atau sekolah Islam, bimbingan Islami dapat diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti:¹³

- 1) **Pembinaan Rohani:** Mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, dzikir, dan ceramah agama.
- 2) **Pemberian Motivasi:** Memberikan motivasi melalui nasehat dan kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an dan Hadis untuk mendorong siswa lebih semangat dalam belajar dan beribadah.
- 3) **Pemantauan dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa.
- 4) **Konseling Islam:** Memberikan layanan konseling yang didasarkan pada prinsip-prinsip Islam untuk membantu siswa mengatasi masalah pribadi, sosial, atau akademik.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan berlandaskan pada ajaran Islam, bimbingan Islami diharapkan dapat membantu individu mencapai kesejahteraan dunia dan akhirat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa bimbingan islam metode muroja'ah adalah bentuk dari layanan bimbingan islam metode muroja'ah untuk mengembangkan

¹²Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*,(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 319-321.

¹³ M. Luthfi *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Jakarta : Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2008. Hlm 8

kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah KH Syafii Buaran Pekalongan.

b. Motivasi menghafal Al-Qur'an

Motivasi adalah proses yang menginisiasi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku menuju suatu tujuan. Dalam konteks pendidikan dan pengembangan pribadi, termasuk dalam menghafal Al-Qur'an, motivasi berperan penting.¹⁴ Menurut Abraham Maslow mengajukan bahwa manusia memiliki lima tingkatan kebutuhan yang harus dipenuhi secara berurutan:

- 1) **Kebutuhan Fisiologis:** Kebutuhan dasar seperti makanan, air, dan tempat tinggal.
- 2) **Kebutuhan Keamanan:** Keamanan fisik dan emosional.
- 3) **Kebutuhan Sosial:** Kebutuhan akan cinta, penerimaan, dan persahabatan.
- 4) **Kebutuhan Harga Diri:** Kebutuhan akan rasa hormat, pengakuan, dan prestasi.
- 5) **Kebutuhan Aktualisasi Diri:** Kebutuhan untuk mencapai potensi penuh dan pengembangan diri.

Sedangkan menurut, Victor Vroom mengemukakan bahwa motivasi adalah hasil dari harapan bahwa usaha tertentu akan diikuti oleh kinerja tertentu dan hasil tertentu. Teori ini terdiri dari tiga komponen.

- 1) **Ekspektasi :** Keyakinan bahwa usaha akan menghasilkan kinerja yang baik.

¹⁴ M. Sardiman A. *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Pt Raja Grafindo Persada. 2015. hhm 35

- 2) Instrumentalitas : Keyakinan bahwa kinerja yang baik akan dihargai.
- 3) Valensi : Nilai yang ditempatkan pada penghargaan yang diharapkan.

Mengintegrasikan berbagai teori motivasi dapat membantu dalam menciptakan program bimbingan yang efektif untuk menghafal Al-Qur'an. Dengan memahami kebutuhan dan harapan siswa, serta memberikan lingkungan dan dukungan yang tepat, motivasi mereka untuk menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan secara signifikan.

Motivasi menghafal Al-Qur'an adalah dorongan atau semangat yang mendorong seseorang untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Motivasi ini bisa bersifat internal maupun eksternal, dan sangat penting untuk keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an. Adapun beberapa factor yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an antara lain¹⁵ :

- 1) Keutamaan dan Pahala
- 2) Tujuan Spiritual
- 3) Dukungan Lingkungan
- 4) Model Peran
- 5) Tujuan Pribadi
- 6) Metode Menghafal
- 7) Penghargaan dan Pengakuan

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas dan menerapkan cara-cara yang tepat, motivasi menghafal Al-Qur'an dapat ditingkatkan sehingga

¹⁵ Muhammad Nusran, *Dunia Industri Perspektif Psikologi Tenaga Kerja* (Makkasar: CV. Nas Media Pustaka, 2019), hlm 49

proses menghafal menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

2. Penelitian yang Relevan

Dari beberapa istilah yang dijabarkan penulis di atas yaitu penelitian yang mengkaji dan menganalisis sumber referensi suatu penelitian. Adapun sejumlah penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

Skripsi : “Efektivitas dalam meningkatkan motivasi dalam menghafal Al-Qur’an Santri di Pondok Pesantren Khadimul Ummah kecamatan kajang Kabupaten Bukkukumba” Oleh Suci Rahmadani, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar Tahun 2021. Memiliki persamaan dalam membahas meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an dilingkungan Pendidikan. Selain persamaan juga memiliki perbedaan pada penelitian tersebut mengkaji efektifitas metode murojaah dalam menghafal Al-Qur’an dan khususnya di lingkungan pesantren. Sedangkan pada penelitian yang diteliti ini dalam pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an.

Jurnal; “Peranan pembimbing dalam meningkatkan motivasi belajar hafalan Al-Quran Santri” oleh Tri Hijriyanti, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, persamaannya pada teori bimbingan islami membahas motivasi menghafal Al-Qur’an yang digunakan. Sedangkan perbedaan pada peneliti objek penelitian yang berbeda.

Jurnal “Faktor-Faktor Pendukung Kemampuan motivasi Menghafal Al-Qur’an dan Implikasinya Dalam Bimbingan dan Konseling (Studi Kasus pada

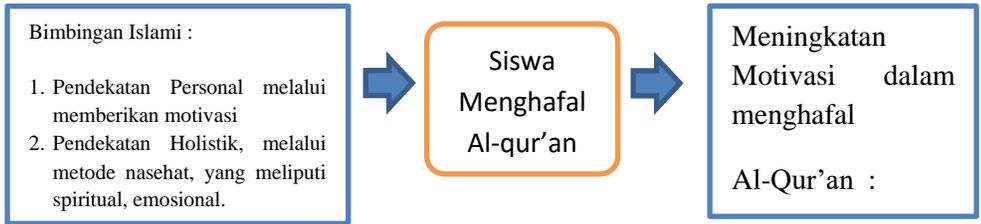
beberapa santri di Pondok Pesantren Raudlotul Quran Semarang)” Dalam persamaan yang ada membahas faktor-faktor motivasi menghafal Al-Qur’an, sedangkan dalam perbedaan terfokuskan faktor-faktor pendukung dan implikasinya dalam bimbingan dan konseling, sedangkan dalam penelitian berfokus pada teori bimbingan islam dengan metode muroja’ah.”

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir bertujuan untuk memudahkan dalam sistematika penelitian, hal ini memuat dalam garis besar penelitian. Dalam penelitian memuat pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an siswa. kerangka berfikir menghubungkan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur’an.

Bermula ketika pelaksanaan bimbingan islami dengan melalui aspek dalam membantu siswa meningkatkan motivasi yang selaras dengan menghafal Al Qur’an dengan cara pendekatan personal Bimbingan Islami memberikan perhatian khusus pada setiap individu, dengan memahami kebutuhan, kekuatan, dan kelemahan masing-masing. Ini memungkinkan bimbingan yang diberikan lebih efektif dan tepat sasaran. Yang mana siswa adalah objek nya. Untuk mengetahui peningkatan perkembangan motivasi siswa bisa diketahui melalui dua factor yaitu dfaktor internal dan eksternal.

Adapun untuk lebih mudah dalam membaca kerangka berfikir dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 1.1

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini dianggap sebagai metode penelitian untuk mempelajari keadaan objek alami, yaitu objek yang tidak dimanipulasi, tidak hanya pada data yang dilihat dan diucapkan, tetapi juga pada data di balik apa yang dilihat dan diucapkan, juga masuk akal. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian dasar teori pendekatan behavioral. Sebagaimana pendapat Jujun S. Suriasumantri bahwa penelitian dasar atau murni yakni penelitian yang tujuannya menciptakan pemahaman baru yang mulanya belum pernah di dapati. memiliki makna Sebuah studi yang bertujuan untuk menciptakan atau menemukan teori untuk situasi tertentu. Kondisi di mana orang terlibat dalam, bertindak, atau terlibat dalam proses dan hasilnya. Dengan demikian peneliti berupaya untuk menjawab dari rumusan masalah yang sudah menjadi acuan dalam penelitian tersebut.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan semua bentuk keterangan berupa informasi yang dikaji melalui subjek dari mana data tersebut di dapatkan, dan semuanya berhubungan dengan tujuan penelitian. Oleh

sebab itu tidak semuanya dari subjek penelitian menjadi sumber data, namun terframing pada tujuan dari penelitian.¹⁶ Sumber data penelitian terbagi dua yaitu, Sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi atau informasi secara langsung melalui instrumen yang telah ditentukan. Kemudian data primer ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo, data primer lebih akurat karena disajikan secara detail. Dalam penelitian berasal dari Pembimbing Agama Islam dan siswa Madrasah Aliyah KH. Syafii yang memiliki motivasi menghafal Al-Qur'an rendah berdasarkan wawancara dengan pembimbing agama islam yaitu berjumlah lima siswa kelas XI.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang telah disajikan dalam bentuk apapun. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, dan laporan sejarah yang tersusun dalam arsip, baik diterbitkan maupun tidak. Data sekunder ini berfungsi sebagai pendukung data primer. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari perpustakaan, buku-buku dan tulisan-tulisan lain yang dapat mendukungnya. membantu menyediakan data atau informasi tambahan untuk perbandingan. Data sekunder juga dapat diperoleh

¹⁶ idrus dan Muhammad, Metode Penelitian Ilmu Sosial (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009)

melalui studi dokumentasi. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari pihak kepala sekolah, buku, jurnal, laporan tertulis.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Dilaksanakan guna mendapatkan informasi tentang topik penelitian yang sebenarnya dengan cara runtut dan terpatok sehingga hasil pengamatan memungkinkan adanya penjelasan ilmiah berbentuk narasi.¹⁷ Teknik ini dilakukan untuk menggali informasi terkait proses bimbingan islami untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.

b. Wawancara (*Interview*)

Menurut Johnson & Christensen, Wawancara adalah metode pengumpul data atau alat pengumpul data yang menunjukkan peneliti sebagai pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan oleh peneliti Pembimbing agama islam dan siswa sebagai subjek yang diwawancarai.

Percakapan itu dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaannya terkait bimbingan Islami dalam mengatasi permasalahan kemampuan hafalan Al-

¹⁷ Siti Maria, *Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*, Jurnal Lentera Pendidikan, Vol. 11 No. 2 Desember 2008, hlm. 220-233

Qur'an Siswa.¹⁸ Melalui wawancara ini peneliti dapat mengetahui informasi atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk data yang real (nyata).

c. Dokumentasi

Bukan hanya melalui observasi dan wawancara saja dalam kita mencari data. Informasi atau data bisa diperoleh melalui dokumen yang tersimpan.¹⁹ Dokumentasi yang bisa dipakai untuk memperoleh data adalah profil lembaga, dokumentasi sejarah berdirinya lembaga, visi dan misi, catatan, buku, agenda, catatan harian dan laporan lainnya.

4. Teknik Analisis Data

langkah sesuai dengan teori Miles, Huberman, dan Saldana yaitu menganalisis data Analisis data adalah suatu tahapan yang penting dalam suatu penelitian. Karena setelah melakukan pengumpulan data ialah melakukan analisis data. Teknik analisis ini bergantung dengan masalah penelitian yang peneliti gunakan.²⁰ Data dianalisis menggunakan beberapa dengan tiga langkah: Kondensasi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan atau verifikasi.²¹

a. Kondensasi data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyerderhanaan, pengabstrakan dan informasi data yang mendekati keseluruhan bagian

¹⁸ Lexy.J, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosdakarya, 2010).

¹⁹ Ibid, hlm. 74

²⁰ Iis Prasetyo, “Teknik Analisis Data Dalam Research and Development”, (Yogyakarta: PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm. 6.

²¹ Matius B. Miles, et al., *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (California: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31.

dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi - materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya. Sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dalam penelitian pada rumusan masalah diatas.

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam berbentuk uraian singkat, tabel, bagan dan sejenisnya. Namun pada penelitian kualitatif dalam penyajian data biasanya menggunakan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil observasi dan wawancara dari informan. Digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian. Dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Kegiatan selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir kegiatan interpretasi yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Sehingga dilihat partisipasi masyarakat dalam kegiatan daur ulang ditinjau selama penelitian. Kesimpulan awal yang dituliskan bersifat sementara dan dapat berubah apabila bukti-bukti kuat tak ditemukan untuk

mendukung fase pengumpulan data selanjutnya.²² Namun, kesimpulan lebih lanjut dapat diandalkan apabila kesimpulan yang ditarik oleh bukti yang valid dan selaras.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Selaras dengan beberapa peneliti yang telah dilakukan maka untuk memudahkan dalam memahami dan kematangan dalam penelitian ini, maka sebagai gambaran garis besar dari keseluruhan bab, peneliti mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab I, Pendahuluan, memuat latar belakang alasan yang menjadi masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II, bimbingan islami dan motivasi menghafal Al-Qur'an dalam hal ini dibagi menjadi dua sub, antara lain, pertama : Bimbingan Islami, meliputi pengertian bimbingan islami, tujuan dan fungsi bimbingan islami. Kedua : Motivasi menghafal Al-Qur'an meliputi pengertian, faktor dan indicator motivasi menghafal Al-Quran.

Bab III, Pelaksanaan Bimbingan Islami untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran Siswa di MA KH. Syafii Buaran, memuat tentang pemaparan data, pada bab ini terbagi menjadi tiga sub bab, sub bab pertama menguraikan gambaran umum lembaga, profil MA KH. Syafii Buaran, visi-misi Madrasah, tujuan serta, sejarah berdirinya MA KH Syafii Buaran. Bab kedua bagaimana meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran siswa MA K.H Syafii Buaran, sub bab ketiga dalam pelaksanaan

²²https://repository.unsri.ac.id/11289/2/RAMA_69201_0702128_1320007_31058601_03.pdf (Senin, 9 Mei 2023)

bimbingan islami dalam menghafal Al-Qur'an, faktor dan indicator.

Bab IV, Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran dalam MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan, Pada sub bab ini dibagi menjadi dua bagian, diantaranya yang pertama Analisis pemahaman Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Siswa. Yang kedua, Pelaksanaan Bimbingan Islami Dalam Menghafal Al-Quran Siswa MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.

Bab V, Penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari berdasarkan hasil penelitian berdasarkan data yang tersedia, maka peneliti menyimpulkan hasil sebagai berikut:

1. Motivasi menghafal Al-Qur'an siswa Madrasah Aliyah KH Syafi'i Kota pekalongan berada dalam kategori cukup hal itu dilihat dari perkembangan hafalan siswa cukup baik. Namun masih ada siswa yang memang masih kesulitan dalam menghafal. Hal ini menunjukkan perlu ada pembenahan dalam pelaksanaan meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MA KH Syafii Kota pekaalongan. Terutama pada factor internal siswa dan eksternal siswa. Tentu dibutuhkan pola pembelajaran yang baik dari pembimbing agama dalam menentukan strategi dan sarana prasana yang dibutuhkan untuk menunjang proses pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an siswa MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.
2. Pelaksanaan bimbingan islami dalam meningkatkan motivasi menghafal siswa MA K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan. Menggunakan pendekatan personal dan pendekatan holistik yang ada di MA KH Syafii Buaran kota pekalongan. Sedangkan model pelaksanaan secara memberikan motivasi dan dorongan. Untuk menunjang peningkatan perlu ada fasilitas yang memengaruhi motivasi menghafal Al-Qur'an dalam perencanaan yang ditargetkan oleh guru

pembimbing agama maupun pihak MA KH Syafii Buaran Kota Pekalongan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan terkait dengan penulisan skripsi ini, yaitu:

1. Agar seluruh penghafal Al-Qur'an dan seluruh umat Islam setiap hari selalu bersama Al-Qur'an baik membaca ataupun menghafal, mengingat besarnya pahala dan manfaat untuk umat yang selalu bersamanya, baik itu manfaat didunia maupun di akhirat.
2. Bagi lembaga, agar lebih memaksimalkan pelaksanaan tahfidzul Qur'an agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam menciptakan output yang berakhlak mulia dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.
3. Bagi guru Pembimbing Agama hendaknya lebih meningkatkan bimbingannya terhadap siswa dengan semaksimal mungkin supaya menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu terjun didunia luar.
4. Bagi orang tua diharapkan selalu mendukung/memantau anaknya terhadap hal-hal baik untuk perkembangan anaknya dalam hal pembentukan kecerdasan seperti halnya ibadah dan cara mendekatkan diri kepada Allah.
5. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih totalitas dalam mengumpulkan data yang terkait dengan pembentukan kecerdasan melalui proyek penguatan tahfidz dan ibadah *yaumiyah*. Penulis berharap peneliti mampu menggali topik pembahasan yang lebih banya.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Sadli Mustafa, 2012. “Pelaksanaan Metode Pembelajaran Tahfidzh Al-Quran Al-Imam ‘Ashim Tidung Mariolo, Makasar.” *Jurnal Al Qalam* No.2 XVIII
- Lyana, E. 2021. “Pengalaman Guru Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an di SMP Plus Jabal Rahmah Mulia Medan, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Dahniarti, N., Mahfuz, M., & Zakiyah, Z, 2023. “Efektivitas Metode Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas VII di Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Iain Curup.
- Ramadhan, R. 2023. “Hubungan kemampuan menghafal al-Quran dengan prestasi kognitif peserta didik mata pelajaran Qur’an Hadits: Penelitian kuantitatif pada siswa kelas VI di Sekolah Alam Qur’ani Al-Hakim Lembang”, Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Al-Kahil, Abdul Daim, Hafal Al-Quran tanpa nyantri, Solo. Pustaka Arafah
- Ibu Eka Febriana, Guru BK Madrasah Aliyah K.H. Syafi’i Buaran Kota Pekalongan, Wawancara pribadi, dilakukan pada hari Senin, 15 Mei 2023
- Ulfah, R. 2022. “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al Quran Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Ra Masyithoh Xv Pangen juru tengah Tahun Ajaran 2020/2021.” *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, Vol 5. No.1

Muhammad Fadh Ats-tsuwaini, 2008. “*Agar Anak Cinta Al-Quran,*” Solo:Mumtaza.

Observasi di Madrasah Aliyah KH. Syafi’I Buaran Kota Pekalongan, dilakukan pada hari Senin,15 Mei 2023

Mustaqimah, Guru Tahfidz Madrasah Aliyah K.H. Syafi’i Buaran Kota Pekalongan, Wawancara pribadi, dilakukan pada hari Senin,15 Mei 2023

Zaen Musyirifin dan A. Said Hasan Basri. 2018. “Integrasi Dakwah Islam Dengan Keilmuan Bimbingan Dan Konseling Islam.” Dalam *Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* Vol. 15, No. 2

Muhammad Rasyid Ridlo, Tafsir al-Manar, Mesir: Darul Manar, IV/1373, Juz, 262

Sugandi Miharja. 2020. “Menegaskan Definisi Bimbingankonseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis,” *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam* Vol. 3 No. 1 ([Http://jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Taujih](http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/taujih)).

Zulfa, N. 2017. “Nilai-Nilai dan Makna Bimbingan Konseling Islam dalam Hadis Shahîh Bukhari (Studi Hadis Tentang Rukun Islam).” *Religia: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 2

Sugandi Miharja, 2019. Menegaskan Definisi Bimbingankonseling Islam, Suatu Pandangan Ontologis, *Jurnal At-Taujih Bimbingan dan Konseling Islam*

Tohirin, 2007. “Bimbingan dan konseling disekolah dan madrasah (Berbasis Integrasi)” Jakarta : PT Grafindo Persada.

Ahmad Izzan & Dindin Moh Saefudin. 2018. “Metode Pembelajaran Al-Quran”. Bandung : Pustaka Aura Semesta.

Abdul Aziz Abdur Ra'uf Al-Hafidz, 2009 "Anda pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an," Jakarta : Markas Al-Qur'an

Syaiful Sagala. 2003. Konsep dan Makna Pembelajaran, Bandung :Alfa Beta.

Misbahul Munir. 2005. "Ilmu dan seni Qira'atil Qur'an, pedoman bagi Qari-Qari'ah hafidhhafidhoh dan hakim dalam MTQ." Semarang:Binawan,

idrus dan Muhammad. 2009. "Metode Penelitian Ilmu Sosial." Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama

Sitti Maria, 2008 "Observasi sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran," *Jurnal Lentera Pendidikan*, Vol. 11 No. 2.

Lexy .J, 2010. "Metodologi Penelitian Kualitatif", Bandung: Rosidakarya.

Iis Prasetyo. 2012. "Teknik Analisis Data Dalam Research and Development", Yogyakarta: *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*.

Matius B. Miles, et al. 2014. "*Qualitative Data Analisis A Methods Sourcebook*, California: SAGE Publication Inc.

https://repository.unsri.ac.id/11289/2/RAMA_69201_0702128132_0007_31058601_03.pdf (Senin, 9 Mei 2023)

Arifin. 2014. "*Pedoman pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*," Jakarta: Golden Terayon Press.

Bimo Walgito. 2015. "*Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*," Yogyakarta; Andi Offset.

Sukardi, 2013. "*Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di sekolah*," Surabaya: Usaha Nasional, .

- Prayitno dan Anti, 2014. “*Dasar-dasar Bimbingan dan Knseling*.” Jakarta: Rineka Cipta.
- Faqih, 2011 *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: LPPAI UII Pres.
- Samsul Munir Amin,2010” *Bimbingan dan Konseling Islam,*” Jakarta: Amzah.
- Thohari Musnamar, 2012. “*Dasar-dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami,*” Yogyakarta: UII Press.
- Adz-Dzaky, 2012. “*Konseling dan Psikoterapi Islam,*” Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Tohirin,2007 “*Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah,*” Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Alex Sobur,2010. “*Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah.*” Bandung: Pustaka Setia.
- Abu Ahmadi,2011. “*Metode Khusus Pendidikan Agama Islam.*” Jakarta : PT. Bima Aksara.
- Zaki Zamzami dan Muhammad Syukfron Maksun. 2009. “*Menghafal Al- Qura’an Itu Gampang Belajar Dari Maestro Al- Qur’an Nusantara.*” Yogyakarta : Mutiara Media
- Alpianto, 2013. “*Menjadi Juara dan Berkarakter.*” Bekasi : PT Tujuh Samudra
- Muhadir. 2018. “*System pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dengan metode Muroja’ah di sekolah dasar islam Al-Mujahidin Cilacap*” Tesis. Purwokerto : S2 Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana UIN Purwokerto.

- M. Ilyas. 2020. “Metode muroja’ah dakam menjaga hafalan”. *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. V No. 1.
- Majdi Ubaid. 2014. “9 langkah mudah menghafal Al Qur’an” Solo : PT Aqwan Media Profetika.
- Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989 : 552-553.
- Shofiatul Muhtaromah.. 2015. “*Pengaruh Metode Muroja’ah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an.*” Skripsi. Banten : IAIN Sultan Maulana Hasannudin.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 381
- Bobby Herwibowo, 2014. “*Menghafal Al-Qur’an semudah tersenyum.*” Sukoharjo : CV Farishma Indonesia.
- Yunus Mahmud, 1999. “Kamus arab- Indonesia.” Jakarta : Hidakarya Agung.
- Rohison Anwar, 2010. “Ulum Al-Qur’an.” Bandung : Pustaka Setia Aji.
- Nawawi Al-Bantany, 2008. “Al – Hidayah Al – Qur’an Tafsir Perkata Tajwid Kode Angka,” Banten : kalim.
- Universitas Vetra. Pengertian Kemampuan. 1 januari 2024. <http://digilib.petra.ac.id>
- Syaiful Sagala. 2001. “Konsep dan makna Pembelajaran.” Jakarta : PT. Abadi Sentosa
- As’ad Humam. 2005. “*Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis,*” Jogjakarta : Tim Tadarus AMM.
- Muhassin. 2012. “*Memahami Hukum Tajwid Dan Kaedahnya.*” Jakarta : Bintang Indonesia Jakarta

Siregar Ihsan. 2018. *“Penerapan Metode Iqro dan Peharuhnya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Murid MDA Muhammadiyah Bonan Dolok”* Semarang : Al-Muaddib.

Ali al-jahim dan Mustafa al-Hasyimi. 2011. *“jawahir al-balaaghatul Waadhihah Ter.cet.XI.”* Bandung : Sinar Baru Algensindo

Misbahul Munir, 2005. *“ ilmu dan seni Qira’atil Qur’an , pendopan bagi qori- qori’ah ah hafidz-hafidzoh dan hakim dalam MTQ.”* Semarang : Binawan



*Lampiran 1***Pedoman Observasi**

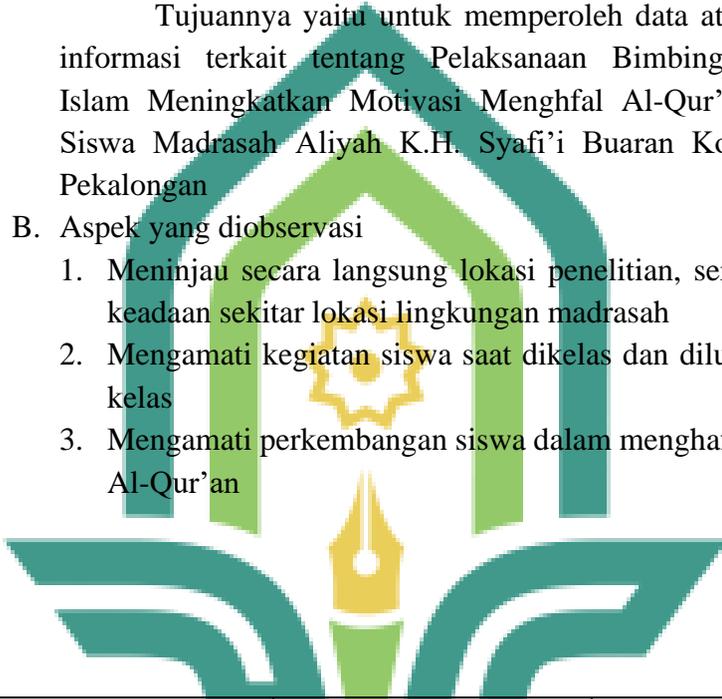
Pelaksanaan Bimbingan Islami dalam meningkatkan menghafal Al – Qur’an Siswa Madrasah Aliyah K.H. Syafi’i Buaran Kota Pekalongan

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait tentang Pelaksanaan Bimbingan Islam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Siswa Madrasah Aliyah K.H. Syafi’i Buaran Kota Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

1. Meninjau secara langsung lokasi penelitian, serta keadaan sekitar lokasi lingkungan madrasah
2. Mengamati kegiatan siswa saat dikelas dan diluar kelas
3. Mengamati perkembangan siswa dalam menghafal Al-Qur’an



NO	INDIKATOR	PERTANYAAN	TARGET
1.	Pendekatan Personal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang dilakukan dalam memeberian bimbingan islami? 2. Apakah ada target bagi siswa dalam menghafalan Al- 	Pembing Agama

		<p>Qur'an Ketika lulus ?</p> <p>3. Berapa jumlah guru yang membimbing proses hafalan Al-Qur'an ?</p> <p>4. Sejak kapan program kegiatan hafalan Al-qur'an di Madrasah Aliyah KH Syafi'I Buaran Kota Pekalongan ?</p> <p>5. Adakah waktu khusus untuk siswa dalam melaksanakan proses hafalan Al-Qur'an ?</p>	
2.	<i>Pendekatan perrsonal</i>	<p>1. Apakah anda merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?</p> <p>2. Apa yang membuat anda merasa kesulitan dalam membaca Al-Qur'an ?</p> <p>3. Kapan anda membaca Al-Qur'an ?</p>	Siswa

3.	<i>Factor internal</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang menjadikan kendala disaat setoran hafalan kepada guru pembimbing ? 2. Kapan waktu anda setoran hafalan Al-Qur'an ? 3. Adakah target untuk setoran hafalan ? 	Siswa
4.	Faktor Internal dalam motivasi menghafal Al Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adakah siswa yang masih kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ? 2. Apa yang menjadi penyebab siswa merasa kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an ? 3. Bagaimana kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an disaat setoran ? 4. Setrategi apa yang diberikan kepada siswa untuk dalam kelancaran menghafal ? 	

5.	Kesesuaian Bacaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kesesuaian bacaan siswa disaat setoran hafalan ? 2. Apakah siswa sudah menguasai ilmu tajwidnya ? 	Pembimbing/guru
6.	<i>Faktor Eksternal dalam motivasi menghafal Al-Qur'an</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bacaan hafalan Al-Qur'an siswa sudah jelas ? 2. Bagaimana cara agar siswa membaca Al-Qur'an secara jelas dan benar ? 	Pembimbing/guru



Lampiran 2

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

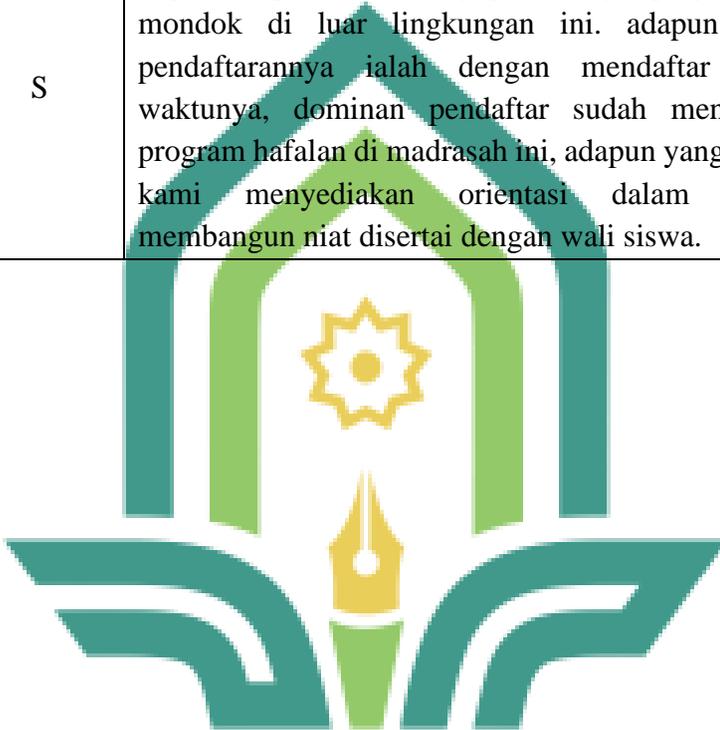
Narasumber : Mustaqimah
 Jabatan : Pembimbing Agama
 Hari/tanggal : 25 Juni
 2024
 Pukul : 10.00 WIB
 Tempat : Ruang
 Kepala Madrasah

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah semua siswa di MA KH.Syafi'I wajib menghafal Al Qur'an
	S	Madrasah Aliyah KH Syafi'i Buaran Kota Pekalongan merupakan salah satu Lembaga/Yayasan Pendidikan Islam Pekalongan yang sebelumnya telah beridiri MI-SDI, SMP, dan Pondok Pesantren AL-Qur'an dalam satu kompleks dengan kharismatik Al Maghfurlah KH. Syafi'i (wafat 1982). Sehingga menjadi konsekuensi logis untuk melaksanakan program ini, selain citra demikian, juga menjadi nilai yang harus dipertanggungjawabkan dikemudian hari.
2.	P	Apakah siswa diberikan target dalam menjalankan hafalan Al Qur'an?
	S	Secara umum memiliki target untuk menyelesaikan hafalan Jus 30 dan beberapa surat pilihan
3.	P	Berapa jumlah pendidik yang menjadi pembimbing

		dalam hafalan Al Qur'an ?
	S	secara umum didapati satu guru yaitu Mustaqimah dalam roda struktural adapun dalam hal ini siswa dibimbing oleh lima pembimbing
4.	P	Sejak kapan program kegiatan hafalan Al-qur'an di Madrasah Aliyah KH Syafi'I Buaran Kota Pekalongan?
	S	Sejak berdiri MA KH. Syafi'I Buaran 1984, adapun sebelum tahun ini telah terdapat pondok dan madrasah sebagai embiro dan hebit hafalan.
5.	P	Adakah waktu khusus untuk siswa dalam melaksanakan proses hafalan Al-Qur'an ?
	S	Bagi siswa mendapat waktu mengfahal sejak pagi sebelum berangkat madrasah, serta sore setelah pulang madrasah?
6	P	Jadi, apakah di madrasah tidak melaksanakan hafalan?
	S	Bukan demikian, sehingga waktu di madrasah diberikan untuk muraja'ah yang diselenggarakan pada siang sebelum dan sesudah sholat berjamaah
7.	P	Bagaimana peran pondok pesantren dalam berjalannya lembaga pendidikan formal berupa MA ini?
	S	Hubungan pondok pesantren dan lembaga pendidikan formal MA ialah sebagai jawaban atas permasalahan yang muncul, sehingga hubungan ini dimaknai sebagai upaya dalam rangka mewujudkan visi dan misi madrasah pula, sebab tidak dapat tercapai bilamana tidak ada peranan dari pondok pesantren
8.	P	Bila demikian apakah madrasah bisa disebut bergantung terhadap ekosistem yang ada di pondok pesantren?

	S	bukan demikian, artinya bahwa siswa juga memerlukan pendidikan formal pun demikian sebaliknya.
9.	P	Oh iya, lalu bagaimana alur pendaftaran siswa baru agar bisa diterima di MA Syaf'I ini, serta hubungannya dengan pondok pesantren?
	S	Iya, kalau untuk ini Siswa tidak semuanya mukim di pondok pesantren, ada juga siswa yang laju bahkan mondok di luar lingkungan ini. adapun teknis pendaftarannya ialah dengan mendaftar sesuai waktunya, dominan pendaftar sudah mengetahui program hafalan di madrasah ini, adapun yang belum, kami menyediakan orientasi dalam rangka membangun niat disertai dengan wali siswa.

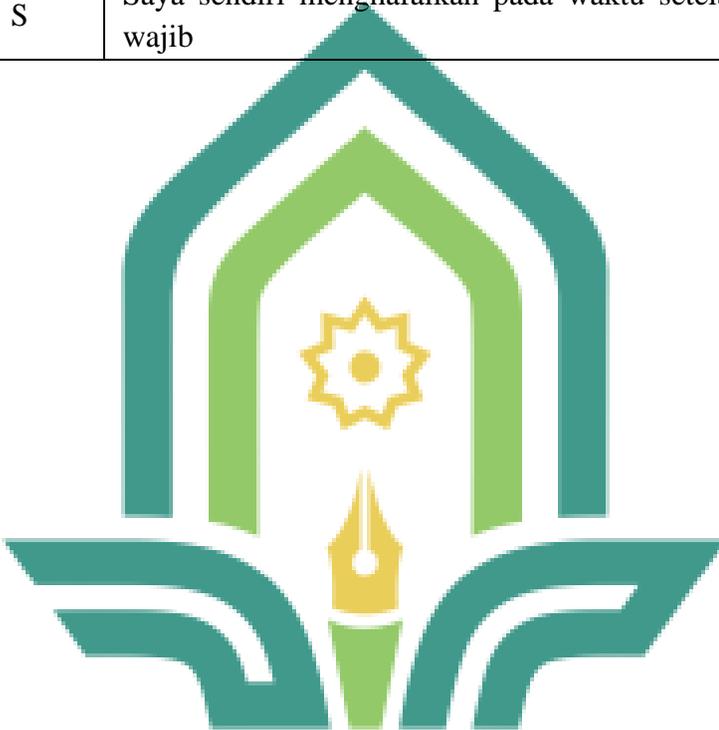


Narasumber : M. Faizin Mahawib
 Jabatan : Siswa kelas XI
 Hari/tanggal : Ahad, 16
 April 2024
 Pukul : 11.00 WIB
 Tempat : Depan
 kelas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah merasa kesulitan dalam melaksanakan hafalan Al Qur'an melalui metode muraja'ah ini?
	S	Secara umum, tidak menjadi kesulitan sebab saya sendiri atau bahkan teman-teman yang saya jumpai memiliki orientasi demikian. Namun beberapa teman saya mengalami kesulitan khususnya melawan rasa malas ketika sudah menjumpai waktu hafalan.
2.	P	Apakah hanya malas yang membuat sulit dalam menghafal Al Qur'an?
	S	Selain rasa malas, saya merasakan capek ketika melaksanakan muraja'ah khususnya ketika terdapat target yang banyak.
3.	P	Emm ... lalu targetnya seperti apa?
	S	Surat An-Nas sampai surat Al-Qari'ah, kemudian pada pertemuan kedua siswa menyetorkan hafalan surat Al-Adiyat sampai surat Al-A'la, pada pertemuan ketiga siswa menyetorkan hafalan surat Al-Thariq sampai surat Al-Muzammil, dan pada pertemuan keempat siswa menyetorkan surat pilihan surat Al-Waqiah, surat

		Yasin dan Al-Mulk
4.	P	Jadi apakah lulus itu menjadi capaian untuk menghafal itu semua ?
	S	Tidak mas, kami memiliki target hafalan pada kelas X, adapun kelas XI dan XII untuk melancarkan dalam hal ini juga mencakup tajwid dan lain sebagainya.
5.	P	Lalu, kapan kamu menghafalkan semua itu ?
	S	Saya sendiri menghafalkan pada waktu setelah sholat wajib



Narasumber : Rifa Aulia Sa'adah
 Jabatan : Siswa
 Hari/tanggal : 16 April
 2023
 Pukul : 09.00 WIB.
 Tempat : Depan
 Kelas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah terdapat kendala dalam melaksanakan hafalan ?
	S	Kendala secara umum sama mas disini yaitu rasa malas dan capek ketika target ini semakin banyak. Kendala lain ya mengatur waktu bagi kita yang suka bermain dan jalan-jalan wkww
2.	P	Heheh ... oh begitu, lalu kamu sendiri mengatur waktu seperti apa yang dilakukan?
	S	Saya mengatur waktu dengan mencari teman dalam menyemangati bersama
3.	P	Apakah terdapat target secara mandiri bagi mu sendiri selain target-target yang ada di madrasah?
	S	Bagi saya sendiri dipacu oleh orang tua untuk bisa menghafal penuh, namun itu orang tua juga sudah pasrah sehingga tergantung dengan upaya yang dilakukan oleh saya sendiri
4	P	Bagaimana pendapatmu mengenai menghafal al quran dengan bin nadhar?
	S	Yaa gapapa Itu pun juga menjadi klasifikasi dalam menghafal

Narasumber : Ridwan Abdillah
 Jabatan : Siswa
 Hari/tanggal : 16 April
 2024
 Pukul : 10.32 WIB
 Tempat : Ruang
 Perpustakaan
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apa sih perbedaan menghafal dengan bin nadhor dan bil ghoib?
	S	Muraja'ah dengan melihat mushaf (bin nazhar). Cara ini tidak memerlukan konsentrasi yang menguras kerja otak. Sedangkan Muraja'ah dengan tanpa melihat mushaf (bil ghaib). Cara ini cukup menguras kerja otak, sehingga cepat Lelah
2.	P	Kalau yang kamu pilih disini melalui metode apa?
	S	Metode yang saya lakukan ialah murja'ah dengan bin nazhar, sehingga targe-target pun disesuaikan
3.	P	Maksudnya seperti apa?
	S	Secara umum bin nazhar disini dengan target yang sesuai kemampuan hal ini juga diinformasikan sejak awal kami masuk di MA
4.	P	Lalu apakah terdapat kendala ? lalu bagaimana mengatasinya?

	S	Kendala secara umum ialah rasa malasnya, sehingga kami mengupayakan dengan cara tidak malas, pun strategi guru dan motivasi orang tua menjadi alasan bagi kami
--	---	--



Narasumber : Ibu Mustaqimah
 Jabatan : Pembina keagamaan
 Hari/tanggal : 25 juni
 2024
 Pukul : 10.30 WIB
 Tempat : Ruang
 Guru
 Keterangan : P (Peneliti) S (Subjek)

No.	Pelaku	Hasil Wawancara
1.	P	Apakah terdapat kesulitan dalam membina siswa menghafal Al Qur'an?
	S	Kesulitan secara umum ya ada mas, hanya saja kembali lagi ini adalah ibadah, karena apapun pilihan selalu terdapat tantangan guna mengukuhkan niat.
2.	P	Lalu apakah bentuk kesulitan itu?
	S	Bentuk kesulitan yang sering kami hadapi ialah siswa yang tidak serius menghafal. Hal ini teridentifikasi ketika mereka stor hafalan
3.	P	Apakah penyebab kesulitan tersebut ?
	S	Kesulitan ini tidak lain didapati karena rasa malas dan kami mentoleransi sebab mereka ini anak-anak yang letak madrasahny dekat dengan kota sehingga itu menjadi tantangan bagi komitmen mereka.
4.	P	Lalu bagaimana strategi yang dilakukan oleh ibu dan pembina lainnya ?

	S	Secara umum kami mentolerasi atas kesulitan itu, sehingga upaya yang kami lakukan melalui system hafalan, dan membangun kebiasaan. Hal lain seperti target-target pada kelas X,XI, dan XII sehingga ini akan memudahkan mereka
--	---	--

1.	P	Bagaimana progress hafalan siswa disini?
	S	Progres siswa dalam hafalan variatif, namun secara umum saya berani menyampaikan bahwa cukup progress. Hal ini ditandai ketika mereka lulus sesuai dengan target yang telah dihafalkan.
2.	P	Bagaimana kesesuaian bacaan hafalan siswa?
	S	Lah ini,bentuk kesesuaian ini tidak langsung, kami berikan tahapan untuk kemudian bias melancarkan siswa. Melalui target masing-masing dikelas X,XI dan XII
3.	P	Bagaimana makhorijul huruf atau tajwid siswa dalam menghafal disini ?
	S	Tajwid ini kami upayakan melalui muraja'ah yang diselenggarakan sejak kelas X sehingga selain melancarkan ada kalanya kami tegas untuk membenarkan tajwid atas pelafalan yang dihafalkan
4.	P	Bagaimana strateginya bu?
	S	Kami bisa mentoleransi sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing sehingga pada saatnya mereka akan ham apa yang dihafalkan dan yang dilafalkan

Lampiran 3

1) Observasi

Ahad, 2 April 2023 observasi profil madrasah

Madrasah Aliyah KH Syafi'i Buaran Kota Pekalongan merupakan salah satu Lembaga/Yayasan Pendidikan Islam Pekalongan yang sebelumnya telah beridiri MI-SDI, SMP, dan Pondok Pesantren AL-Qur'an dalam satu kompleks dengan kharismatik Al Maghfurlah KH. Syafi'i (wafat 1982).

Berawal dari forum sarasehan "Pendidikan" memperingati HARLAH YPI Ke-24 Tahun 1983 yang dihadiri oleh alumni YPI dan tokoh masyarakat serta santri Al-Maghfrulah Romo KH. Syafi'i antara lain : Dr H Djazuli Kurdi, Ustadzah Abdul Choliq Yahya, Ustadz H Zubed Romli, KH. Zuhdi Khariri dll. Munculah ide mendirikan sekolah lamjut tingkat atas untuk menindaklanjuti dibentuklah tim lima dengan tugas menyiapkan segala yang diperlukan sembari menampung aspirasi masyarakat.

Pada tahun 1984 bersamaan dengan peringatan seperempat abad (25 tahun) HARLAH YPI tepatnya tanggal 26 April 1984 maka didirikanlah sekolah lanjut tingkat atas dengan nama Madrasah Aliyah KH. Syafi'i. Pemilihan nama Madrasah Aliyah KH Syafi'i dimasudkan sebagai harapan masyarakat yang menginginkan putra-putrinya tetap memegang teguh ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah. Adapun pilihan nama "KH. Syafi'i" untuk mengenang jasa besar beliau Al-Maghfurlah Romo KH. Syafi'i dalam dakwah

menyebarkan agama islam mengembangkan majlis ta'lim membka Pendidikan formal maupun non formal.

Untuk memantapkan dan menguatkan status Madrasah Aliyah KH. Syafi'i maka diberikan piagam oleh kantor wilayah departemen agama denfan Nomor : WK/5.d/110/Pgm/MA/1984. Pada awal perjalanan tahun pelajaran 1984-1985 Madrasah Aliyah KH Syafi'i menerima Amanah 19 peserta didik, kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari (jam 13.00-17.00) ruang belajar sementara menempati Gedung MI/SDI YPI.

Tiga tahun kemudian yakni tahun 1987 terwujudlah impian Madrasah Aliyah KH Syafi'i untuk memiliki Gedung sendiri dengan jurusan IPS hingga tahun 1999. Mengingat jumlah peserta didik semakin menambah, pada tahun 2001 dibukal jurusan IPA. Hal ini dimaksud untuk mengembangkan ilmu dibidang eksa. Perlu diketahui Sebagian besar peserta didik tinggal di Pondok Pesantren Al-Qur'an dan peserta didik laju mengikuti Madrasah Diniyah dikampungnya.

Kolaborasi basis Madrasah Aliyah KH Syafi'I Pondok Pesantren dan masyara kat menjadikan peserta didik Madrasah berjiwa mandiri dan wirausaha sebagai karakteristiknya berjiwa Aqidah Ahlusunnah Wal Jama'ah.

Rabu, 10 Mei 2023, observasi diruang kelas

Secara umum melaksanakan pembelajaran cukup efektif, baik komposisi ruang kelas beserta fasilitasnya serta materi dan pendekatan guru dalam memberikan

pembelajaran kepada siswanya. Hal ini terwujudkan dalam ekosistem yang saling supportif tiap siswa dan guru selama pembelajaran.

Ahad, 14 Mei 2023, observasi kegiatan di madrasah

Secara umum kegiatan atau aktivitas madrasah dimulai pukul 07.00 sampai 14.00 dengan jam istirahat dua kali. Kegiatan murajaah diselenggarakan pada waktu sebelum dan sesudah sholat jamaah dhuhur. Melalui pendekatan inilah sehingga mampu memberikan pendidikan yang efektif baik secara waktu maupun secara pembelajaran.



*Lampiran 4***DOKUMENTASI****1. Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan sebagai bukti lampiran berupa foto yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Dokumentasi yang dimaksud ialah berupa :

1. Dokumentasi wawancara dengan pembimbing agama
2. Dokumentasi wawancara dengan siswa
3. Dokumentasi proses pemberian bimbingan Islami





Lampiran 5



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM KOTA PEKALONGAN
MADRASAH ALIYAH K.H. SYAFI'I
(TERAKREDITASI A)**

Akta Notaris No. 07 Tanggal 3 Desember 2015
SK Kemerdekaan No. AHU-0028582/AH.01.04 Tahun 2015
Jalan Raya Buaran No. 21 A Kota Pekalongan 51132 ; Telepon (0285) 413207
Website: www.makhsyafi.sch.id ; Email: makhsyafi@yahoo.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR 209/MA-YPI/PP.00.6/05/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

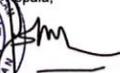
Nama : Reni Marsofiah, S.Pd.
NIP : 197604022005012002
Pangkat/Golongan : Pembina/IV.a
Jabatan : Kepala Madrasah
Unit Kerja : MA KH. Syafi'i Kota Pekalongan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muhammad Munif
NIM : 3518002
Jurusan/Progdi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Benar-benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengumpulan data di Madrasah Aliyah K.H. Syafi'i Kota Pekalongan dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "Pelaksanaan Bimbingan Islam Metode Muroja'ah Dalam Mengembangkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Siswa Madrasah Aliyah K.H. Syafi'i Buaran Kota Pekalongan" pada tanggal 22 dan 29 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 29 Mei 2024
Kepala,

Reni Marsofiah



*Lampiran 6***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Muhammad Munif
 NIM : 3518002
 Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 22 Oktober 1999
 JenisKelamin : Laki-laki
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Coprayan Gg 1 No. 31 Rt 14,
 Rw 05 Kec. Buaran, Kab.
 Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

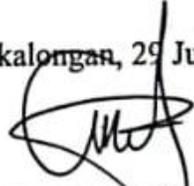
Nama Ibu : Nur Sumiyati
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Nama Ayah : Tasurun
 Pekerjaan : Buruh
 Alamat : Coprayan Gg 1 No. 31 Rt 14,
 Rw 05 Kec. Buaran, Kab.
 Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN Pandanarum : Masuk Tahun 2008
2. Mts Salafiyah Wonoyoso : Masuk Tahun 2012
3. Man Pekalongan : Masuk Tahun 2015
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid
 Pekalongan : Masuk Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan
sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 29 Juli 2024



Muhammad Munif
NIM : 3518002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD MUNIF
NIM : 3518002
Jurusan/Prodi : BPI
E-mail address : munif1022@gmail.com
No. Hp : 089666356734

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL – QUR’AN SISWA MA KH. SYAFII BUARAN KOTA PEKALONGAN

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 01 Agustus 2024



MUHAMMAD MUNIF

NB : Harap diisi, ditempel meteral dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD